



EFEKTIVITAS STRATEGI MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

¹⁾Iffah Nur Afifah, ²⁾Sri Satriani, ²⁾Andi Husniati
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar
srisatriani@unismuh.ac.id

Abstract

Received:

29/3/2023

Accepted :

28/7/2023

Published:

31/07/2023

This type of research is pre-experimental with the research design used, namely the One Group Pretest-Posttest Design which involves one class as an experimental class that aims to determine the effectiveness of learning mathematics through the application of the MURDER strategy to class X students of SMAN 7 Wajo. The sample in this study was class X IPA 1 with a total of 36 students. Data collection techniques used to collect data are tests of students' mathematics learning outcomes, student activity observation sheets, and student response questionnaires. The analysis of the research data is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that the effectiveness of learning mathematics through the application of the MURDER strategy to class X students of SMAN 7 Wajo was effectively applied with the following description: (1) The increase in students' mathematics learning outcomes after the application of the MURDER strategy was in the medium category with an average normalized gain value of 0.699. (2) Student activity during the process of learning mathematics through the application of the MURDER strategy is in the active category with an average active student of 82%. (3) Student response to the process of learning mathematics through the application of the MURDER strategy reaches 81%, which is positive.

Keywords: Effectiveness, Mathematics Learning, MURDER Strategy

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER pada siswa kelas X SMAN 7 Wajo. Strategi MURDER merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien untuk mengaktifkan siswa dengan merangsang kemampuan berpikir analitis siswa sehingga mudah memahami pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dengan total 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar matematika siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Analisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER pada siswa kelas X SMAN 7 Wajo efektif diterapkan dengan uraian sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi MURDER berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi adalah 0,699, kemudian Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER berada pada kategori aktif dengan rata-rata siswa aktif sebanyak 82% serta respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER mencapai 81 % yaitu positif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Matematika, Strategi MURDER

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu sistem pembelajaran yang terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, informal maupun nonformal yang berlangsung seumur hidup untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap individu (Kadir, 2020). Dalam

pendidikan formal di sekolah, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa oleh guru, maka dari itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan memahami siswa dengan keunikannya masing-masing agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar yang dihadapi.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini ada dua faktor penyebab kurangnya pemahaman siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, gangguan psikis, intelegensi bakat khusus dan perhatian yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga (Utari dkk., 2019). Adapun salah satu bentuk faktor eksternal yang sering dijumpai, yakni kondisi dimana kurangnya media, model dan metode pembelajaran yang mampu mentransformasikan materi pembelajaran dengan baik (Alamsyah, 2019). Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan cara belajar siswa akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Ardina, V. Baskara, 2015), (Satriani dkk, 2019) dan (Syarifuddin, 2015), pembelajaran yang monoton cenderung kurang menarik minat belajar siswa sehingga berimbas pada timbulnya kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Idhayani dkk., 2020) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang baik seharusnya dapat melibatkan siswa secara aktif dan membuat siswa semakin tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang sesuai akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 7 Wajo, pemahaman matematika siswa khususnya pada kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan dasar siswa sehingga mengakibatkan hasil evaluasi belajar juga rendah. Hasil evaluasi belajar pada salah satu kelas di sekolah tersebut menunjukkan hanya 25% siswa yang memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Artinya, dari 36 siswa hanya terdapat 8 siswa yang memenuhi nilai KKM. Selama proses pembelajaran, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang perhatian dan cenderung tidak fokus terutama pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Selain itu, siswa di sekolah tersebut juga menganggap bahwa pelajaran matematika ini adalah pelajaran yang membosankan sehingga para siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini tentu saja menjadi salah satu penyebab dari rendahnya hasil evaluasi belajar matematika siswa di sekolah tersebut. Selain itu menurut beliau, hasil evaluasi belajar yang rendah diperparah akibat penggunaan metode pembelajaran secara daring pada masa pandemi belakangan ini yang dinilai kurang efektif terutama untuk pelajaran matematika. Metode pembelajaran ini juga mengakibatkan berkurangnya minat belajar siswa dan akhirnya berdampak pada semakin rendahnya hasil evaluasi belajar matematika siswa di sekolah tersebut. Mengacu pada permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penanganan- penanganan agar mencapai hasil yang optimal. Salah satu

penanganannya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dengan mudah bisa diterima dan dipahami oleh siswa. Strategi MURDER merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien untuk mengaktifkan siswa dengan merangsang kemampuan berpikir analitis siswa sehingga mudah memahami pembelajaran. Strategi MURDER ini dikenal sebagai “*Dansereau’s MURDER System*” (Hayes, 1981). Dansereau mengemukakan bahwa MURDER merupakan akronim dari 6 tahap yaitu *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*. Ia juga menyebutkan bahwa hasil penelitiannya dengan menggunakan strategi MURDER 18% lebih baik dibanding tidak menggunakan strategi MURDER (Hayes, 1981).

Beberapa penelitian terkait pembelajaran MURDER memang telah banyak dilakukan, seperti (Ardina, V. Baskara, 2015); (Hakim & Endryansyah, 2013); (Hidayatiningsih & Suprpto, 2013); (Lilawati & Rohmah, 2019); dan (Martanti, 2018). Namun, penelitian yang terkait dengan strategi MURDER terhadap mata pelajaran matematika untuk jenjang sekolah menengah atas masih belum banyak. Selain itu, juga masih sedikit penelitian terkait keefektifan strategi MURDER terhadap pembelajaran matematika. Dengan mengandalkan keunggulan dari strategi MURDER yang telah diteliti sebelumnya, diharapkan penerapan strategi MURDER dapat meningkatkan minat belajar dan antusias siswa, memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, dan meningkatkan fokus siswa sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental*. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi MURDER dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* pada kelompok eksperimen yang kemudian selanjutnya akan diberikan *posttest* setelah materi terkait selesai dalam beberapa pertemuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Wajo. Adapun karakteristik populasi di sekolah tersebut homogen karena tidak ada pemisahan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah, begitu pula siswa yang memiliki status sosial tinggi dan rendah juga tidak dipisahkan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 11 dan perempuan 25 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sehingga hasil perlakuan dapat diketahui karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Lembar Tes Hasil Belajar Matematika. Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. Tes ini berupa soal esai berjumlah 3 soal yang dibuat langsung oleh peneliti kemudian divalidasi oleh validator sebelum diujikan kepada siswa. 2) Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar menggunakan strategi MURDER. 3) Lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan

untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran matematika siswa kelas X SMA Negeri 7 Wajo yang berlangsung selama pelaksanaan penelitian melalui penerapan strategi MURDER, 4) Angket respons siswa dirancang untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi MURDER yang digunakan. Aspek respons siswa meliputi, antara lain : pelaksanaan pembelajaran, suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, dan cara-cara guru mengajar. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif untuk mengetahui hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dan respon siswa, serta analisis statistika inferensial yang terdiri dari uji normalitas menggunakan kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis menggunakan *one sample t-test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar matematika siswa pada kelas X IPA 1 yang dipilih sebagai sampel penelitian. Pada Tabel 1 disajikan statistik hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1 Nilai Statistik Skor *Pretest* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	43,75
Skor Terendah	0
Rentang Skor	43,75
Rata-rata	17,74
Variansi	149,00
Standar Deviasi	12,21

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui total siswa yang ikut dalam pretest sebanyak 36 siswa dimana skor rata-rata hasil pretest siswa sebelum pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER sebesar 17,74 dari skor ideal dengan menggunakan metode konvensional yang mungkin diperoleh siswa yaitu 100. Variansi data sebesar 149,00 dan standar deviasi sebesar 12,21. Adapun skor tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 43,75 dan 0 dengan rentang skor yaitu 43,75. Hasil analisis statistik deskriptif dari nilai posttest yang diberikan kepada siswa secara ringkas disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Nilai Statistik Skor *Posttest* Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	36
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	96,25
Skor Terendah	35
Rentang Skor	61,25
Rata-rata	75,28
Variansi	288,13
Standar Deviasi	16,97

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui total siswa yang ikut dalam posttest sebanyak 36 siswa dimana skor rata-rata hasil posttest siswa setelah pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER sebesar 75,28 dari skor ideal yang mungkin diperoleh siswa yaitu 100. Variansi data sebesar 288,13 dan standar deviasi sebesar 16,97. Adapun skor tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 96,25 dan 35 dengan rentang skor yaitu 61,25. Jika skor hasil belajar matematika siswa yang diajar setelah penerapan strategi MURDER dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Posttest* Siswa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat Rendah	4	11%
2	51-74	Rendah	9	25%
3	75-83	Sedang	9	25%
4	84-92	Tinggi	8	22%
5	93-100	Sangat Tinggi	6	17%
Jumlah				100%

Perbandingan nilai hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMAN 7 Wajo sebelum dan setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER dapat dilihat pada Tabel 4. Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 17,74 menjadi 75,28 dengan ketuntasan klasikal dari 0% menjadi 64%. Adapun klasifikasi peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4 Data Hasil Tes Matematika Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Pembelajaran Dengan Strategi MURDER

Hasil Belajar Siswa	Pre Test	Post Test
Nilai Terendah	0	35
Nilai Tertinggi	43,75	96,25
Rata-rata nilai tes	17,74	75,28
Persentase Ketuntasan Klasikal	0%	64%

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMAN 7 Wajo setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER berada dalam kategori sedang.

Tabel 5 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$g < 0,30$	Rendah	1	3%
2	$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	13	36%
3	$g \geq 0,70$	Tinggi	22	61%
Jumlah				100

Rata-rata persentase hasil pengamatan aktivitas siswa dari dua belas komponen yaitu sebesar 82%. Jika merujuk kepada kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi MURDER adalah efektif apabila minimal 80% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER adalah efektif. Sedangkan rata-rata persentase siswa yang merespons positif terhadap pembelajaran matematika strategi

MURDER adalah 81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respons siswa kelas X IPA 1 SMAN 7 Wajo terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan strategi MURDER dapat dikategorikan baik karena memenuhi kriteria respons siswa dengan predikat baik.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	Tests of Normality			Hasil
	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	N	Sig.	
<i>Pretest</i>	0,132	36	0,115	Normal
<i>Posttest</i>	0,138	36	0,083	Normal

Berdasarkan Tabel 6 diatas yang dianalisis menggunakan SPSS 26 dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi pretest sebesar $0,115 \geq 0.05$ dan nilai signifikansi posttest sebesar $0,083 \geq 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari nilai pretest dan posttest terdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji T Satu Sampel Nilai Posttest

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PostTest	0,098	35	0,922	0,27778	-5,4656	6,0211

Berdasarkan Tabel 7 yang dianalisis menggunakan SPSS 26 dengan one sample t-test diketahui nilai signifikan yaitu $0,922 > 0,5$. Dilihat dari kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu rata-rata skor hasil belajar siswa tuntas (mencukupi nilai KKM = 75).

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER memenuhi kriteria ketuntasan berdasarkan nilai KKM. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Anggara, 2019) bahwa pembelajaran matematika dengan strategi MURDER membuat siswa lebih aktif dan antusias sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi MURDER juga sangat berfokus untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu mengeksplorasi segenap kemampuan siswa. Inilah sebabnya pembelajaran dengan strategi MURDER dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian (C. R. Putri et al., 2016) yang menyatakan bahwa strategi MURDER dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ketuntasan 60% menjadi 90%. Selain itu menggunakan strategi murder dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan hal ini sesuai dengan pendapat (Latief, 2016) bahwa strategi MURDER terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya, (Anggraeni, 2019) mengemukakan bahwa siswa yang diajar menggunakan strategi MURDER memiliki aktivitas belajar yang lebih baik dibanding siswa yang tidak diajar menggunakan strategi ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 7 Wajo efektif diterapkan dengan uraian sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi MURDER berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,699. Adapun nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah penerapan mengalami peningkatan sebesar 76% menjadi 75,28, dengan ketuntasan klasikal meningkat dari 0% menjadi 64%.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER berada pada kategori aktif dengan rata-rata siswa aktif sebanyak 82% dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 80% siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.
3. Respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER mencapai 81% dengan indikator keberhasilan respon siswa sekurang-kurangnya 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 7 Wajo merespon positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi MURDER.

Pustaka

- Alamsyah, M. H. A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran MURDER (Mood, Undeerstand, Recall, Digest, Expand, Review) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI SMA NU Palangka Raya*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2873>
- Anggara, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Dan Review (MURDER) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*. 8(5), 55.
- Anggraeni, M. D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understanding, Recall, Digest, Explant, Review) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Siswa*. Repository.Radenintan.Ac.Id.
- Ardina, V. Baskara, A. (2015). *Penerapan Strategi Belajar Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII.3 SMP Negeri 25 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*. PEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi, 3(1),17
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2990/1645>
- Hakim, D., & Endryansyah. (2013). *Penerapan Strategi Pembelajaran MURDER terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan*

- Mekanik Dasar di Kelas X SMK Negeri 1 Cerme Gresik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 951–957.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/17/article/view/4665/2186>
- Hayes, J. R. (1981). The complete problem solver. In *The Complete Problem Solver*. The Franklin Institute Press. <https://doi.org/10.4324/9780203062715>
- Hidayatiningsih, T., & Suprpto, N. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Alat-Alat Optik di SMAN I Puri Mojokerto. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 02(02), 103–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ipf.v2n2.p%25p>
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Latief, N. (2016). Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Riview (MURDER) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas VII SMPN 1 BARRU. *Uin Alauddin Makassar*, 19. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/10505>
- Lilawati, E., & Rohmah, H. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMA. *DINAMIKA :Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 4(2), 19–36. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i2.782>
- Martanti, B. H. (2018). Penggunaan Strategi Murder dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negei 6 Penujak Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018. *FONDATIA*, 2(2), 83–97. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v2i2.128>
- Putri, E. N. (2013). *Penerapan Strategi MURDER pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 34 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012*. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/9458>
- Satriani, S., Mahmud, R. S., & Isnawati, I. (2019). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Matematika Kelas Vii. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 51-64. <http://dx.doi.org/10.31941/delta.v7i2.888>
- Syarifuddin, A. (2015). Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran MURDER Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Palopo. *IAIN Palopo*
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 545. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22311>
- Wijayanti, R., & Waluya, S. B. (2018, March). Analysis of mathematical literacy ability based on goal orientation in model eliciting activities learning with murder strategy. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 983, No. 1, p. 012141). IOP Publishing.